

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PELAKSANAAN
PEMBANGUNAN DI DESA GEDANG,
KECAMATAN SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*“ Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)”*

OLEH:

DEDI GUSTIAWAN

1310013311009



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2017**

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PELAKSANAAN
PEMBANGUNAN DI DESA GEDANG,
KECAMATAN SUNGAI PENUH**

Dedi Gustiawan¹, Yusrizal Pebriyenni¹,
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas BungHatta
E-mail: dedigustiawan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Gedang, Kecamatan Sungai Penuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa(1) Pelaksanaan Pembangunan di Desa Gedang, Kecamatan Sungai Penuh sudah terlaksana dengan baik berdasarkan UU No 6 tahun 2014 tentang Desa, namun masih ada Kesulitan atau hambatan dalam Pelaksanaan Pembangunan. (2) Terdapat kesulitan atau hambatan dalam pelaksanaan Pembangunan di Desa Gedang, Kecamatan Sungai Penuh diantaranya dalam pelaksanaan pembangunan Desa tingkat dukungan dari masyarakat desa masih sangat rendah serta dalam pelaksanaan Pembangunan Desa berupa Pembangunan sarana dan prasarana terhambat masalah pembebasan lahan Masyarakat Desa.

Kata Kunci: Otonomi Daerah, Pemerintah Desa, Pembangunan.

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PELAKSANAAN
PEMBANGUNAN DI DESA GEDANG,
KECAMATAN SUNGAI PENUH**

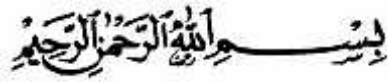
Dedi Gustiawan¹, Yusrizal Pebriyenni¹,
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas BungHatta
E-mail: dedigustiawan@gmail.com

Abstract

This study aims to find out how the Role of Village Government in Implementation of Development in Gedang Village, Sungai Penuh District. This research type is qualitative research with descriptive method. The results showed that (1) Implementation of Development in Gedang Village, Sungai Penuh Sub-district has been implemented well based on Law No. 6 of 2014 on Village, but there are still Difficulties or obstacles in the Implementation of Development. (2) There are difficulties or obstacles in the implementation of Development in Desa Gedang, Sungai Penuh District, among others in the implementation of village development level of support from the village community is still very low and in the implementation of the Village Development in the form of development of facilities and infrastructure hampered the problem of land acquisition Villagers

Keywords: Local Otonom, Village Government, Construction.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “Peran Komisi Pemilihan Umum dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Barat Tahun 2015”. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini Peneliti banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini pula, peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. Yusrizal, M .Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada Peneliti.
2. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn Jurusan P.IPS FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Deka Musrizal, SE selaku Kepala Desa Gedang Kecamatan Sungai Penuh.
7. Perangkat Desa Gedang, Kecamatan Sungai Penuh.
8. Bapak Leddi Sepdinal selaku Kepala Kantor Kesbangpol Sungai Penuh.
9. Bapak Hen Purna selaku Camat Sungai Penuh
10. Bapak Ahmad Zainil selaku Kepala Kantor Pemerintahan Desa Kota Sungai Penuh.
11. Bapak Hamdan Manan Tokoh Masyarakat Desa Gedang yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
12. Teristimewa untuk Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik-ku tersayang serta keluarga yang telah memberikan Do'a, dorongan dan semangat untuk terus menjadi anak yang berguna dan berprestasi. Dengan Do'a, semangat serta dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
13. Seluruh Sahabat dan Teman-temanku yang telah membangkitkan semangat Studiku, serta telah memberikan masukan dan bantuan selama ini, baik dalam penulisan skripsi maupun dalam menjalani Studiku selama ini.
14. Berbagai pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Amin ya rabbal allamin.

Padang, Juni 2017
Peneliti

Dedi Gustiawan

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PERSETUJUAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakangMasalah	1
1.2 IdentifikasiMasalah	7
1.3 BatasanMasalah	7
1.4 RumusanMasalah.....	7
1.5 TujuanPenelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
2.1 KajianTeori	10
2.1.1 Teori Peran	10
2.1.1.1 Pemerintahan Desa	10
2.1.1.2 Pembangunan Desa.....	11
2.1.1.3 Partisipasi Masyarakat	11
2.1.1.3.1 Penelitian Relevan	12
2.1.1.3.2 Kerangka Konseptual	12
2.2 Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 JenisPenelitian	31
3.2 LokasiPenelitian	31

3.5	Informan Penelitian	33
3.5.1	Jenis Data.....	33
3.5.1.1	Data Primer.....	34
3.5.1.2	Data Sekunder.....	34
3.5.1.3	Sumber Data.....	34
3.7.	Teknik Pengumpulan Data	34
3.8	Uji Keabsahan Data.....	35
3.9	teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 36

4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Temuan Umum.....	36
4.1.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
4.1.1.1.1	Keadaan Geografis	36
4.1.1.1.2	Jumlah Penduduk	39
4.1.2	Peran yang di lakukan Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan.....	40
4.1.3	Peran yang dilakukan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam Merencanakan Pembangunan Desa, di Desa Gedang Kecamatan Sungai Penuh	47
4.1.4	Kendala dan solusi yang didapatkan Pemerintah Desa dalam pelaksanaan Pembangunan Desa di Desa Gedang, Kecamatan Sungai Penuh	56
4.2	Pembahasan	58
4.2.1	Peran yang dilakukan Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa, di Desa Gedang Kecamatan Sungai Penuh	58

4.2.2	Bentuk-bentuk Peran yang dilakukan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam merencanakan Pembangunan Desa, di Desa Gedang Kecamatan Sungai Penuh	60
4.2.3	Kendala dan solusi dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Gedang, Kecamatan Sungai Penuh	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		63
5.1	Kesimpulan	63
5.2	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		66

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01: Anggaran Dana Desa Gedang	4
Tabel 03:Jumlah Penduduk Desa Gedang.....	34
Tabel 02: Struktur Organisasi Pemerintah Desa	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Desa telah ada sebelum Negara kesatuan Republik Indonesia terbentuk. Sebagai bukti keberadaannya, penjelasan Pasal 18 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (sebelum perubahan) menyebutkan bahwa "Dalam wilayah Negara Indonesia terdapat Desa adat dan Desa administratif ", seperti desa di Jawa dan Bali, Nagari di Minangkabau, dusun dan marga di Palembang, dan sebagainya. Daerah-daerah itu mempunyai susunan Asli dan oleh karenanya dapat dianggap sebagai daerah yang istimewa. Negara Republik Indonesia menghormati kedudukan daerah-daerah istimewa tersebut dan segala peraturan negara yang mengenai daerah-daerah itu akan mengingat hak-hak asal usul daerah tersebut". Oleh sebab itu, keberadaannya wajib tetap diakui dan diberikan jaminan keberlangsungan hidupnya dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut UU RI No 6 Tahun 2014 Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembentukan Desa ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dengan mempertimbangkan prakarsa masyarakat Desa, asal usul, adat istiadat, kondisi sosial budaya masyarakat Desa, serta kemampuan potensi Desa. Desa dapat berubah menjadi kelurahan berdasarkan prakarsa Pemerintahan Desa dan Badan Permusyawaratan Desa melalui Musyawarah Desa dengan memperhatikan sarana dan pendapat masyarakat Desa. Kewenangan Desa meliputi di bidang

penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan masyarakat Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Desa.

Desa mempunyai sumber pendapatan desa yang terdiri atas pendapatan asli desa, bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota, bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota, alokasi anggaran dan anggaran pendapatan dan Belanja Negara, bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/kota, serta hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga (Undang-Undang RI Nomor 06 Tahun 2014)

Dalam pelaksanaan pemerintahan Desa, Pemerintah Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan rumah tangga mereka sendiri. Peran Pemerintah Desa dalam pelaksanaan Pemerintahan Desa diantaranya, Pelaksanaan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembinaan Masyarakat Desa, Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Pelaksanaan Pembangunan Desa (Undang-Undang RI Nomor 06 Tahun 2014)

Pelaksanaan Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Untuk itu, Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu “desa membangun” dan

“membangun desa” yang diintegrasikan dalam perencanaan Pembangunan Desa. (Nuraini, 2010)

Desa Gedang merupakan salah satu Desa yang termasuk ke dalam Kecamatan Sungai Penuh dengan luas Wilayah 600 Ha, Jumlah Penduduk 1.114 Jiwa, batas Wilayah Utara: Desa Sumur Anyir, batas wilayah Selatan: Kelurahan Pondok Tinggi, batas wilayah Barat: Kelurahan Sungai Penuh, batas wilayah Timur: Desa Tanjung, APBD Desa Gedang Kecamatan Sungai Penuh Tahun Anggaran 2016 telah disahkan dan disetujui oleh BPD Desa Gedang sesuai dengan Perdes nomor 2 tahun 2016.

Berdasarkan Observasi awal, Desa Gedang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Pembangunan dan Kepala Urusan Pemberdayaan. Tingkat pendidikan perangkat desa rata-rata tamat Sekolah Menengah Atas (SMA), hanya kepala desa dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang menempuh pendidikan perguruan tinggi. Oleh karena itu dalam hal merencanakan dan melaksanakan pembangunan di Desa, perangkat desa menjadi terkendala karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan pembangunan.

Selain itu partisipasi atau keikutsertaan masyarakat desa dalam merencanakan pembangunan juga tidak ada, sehingga dalam merencanakan pembangunan yang seharusnya untuk kesejahteraan masyarakat desa hanya di rancang dan direncanakan oleh Kepala Desa beserta perangkatnya. Pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Gedang, Kecamatan Sungai Penuh hanya terfokus kepada pembangunan infrastruktur.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Deka Musrizal, SE (Kepala Desa Gedang), Anggaran Pendapatan Belanja Desa Gedang Kecamatan Sungai Penuh Tahun Anggaran 2016 telah mengalami kenaikan pendapatan dibanding dengan tahun sebelumnya, APBDes ini merupakan amanah yang dititipkan kepada Kepala Desa Gedang untuk kepentingan masyarakat khususnya struktur APBDes Gedang Tahun Anggaran 2016 ini adalah sebagai berikut :

Anggaran Dana Desa Gedang

1	Dana Desa	Rp. 632.361.000,-
2	Alokasi Dana Desa	Rp. 209.614.729,-
3	Pendapatan lain-lain yang ada	Rp. 76.422.541,-
4	Simpanan tahun lalu	Rp. 11.511.500,-
	Jumlah	Rp. 929.909.725

Dari pendapatan tersebut telah disebarkan melalui pemanfaatan APBDes Desa Gedang untuk kepentingan masyarakat Desa Gedang melalui 5 Bidang, hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah yg berlaku. 5 bidang dalam pemanfaatan APBDes tersebut terdiri dari :

1. 33,85% Bidang Pemberdayaan Masyarakat
2. 31,69% Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa
3. 28,56% Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa
4. 4,28% Bidang Pembinaan Masyarakat, dan
5. 1,61% Bidang Tak Terduga

Pada tahun 2016 ini Desa Gedang telah menargetkan pemanfaatan APBDes lebih efisien, efektif dan lebih bermanfaat bagi masyarakat. Sebagai konsekuensinya, Desa menyusun perencanaan pembangunan sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten/kota. Namun permasalahan yang terjadi dilapangan banyak dari perangkat desa belum mampu atau terkendala dalam merencanakan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota/Kabupaten. Hal tersebut dikarenakan tingkat pendidikan perangkat desa yang rata-rata tamat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pelaksanaan pembangunan di Desa Gedang hanya terlihat dibidang pembangunan infrastruktur seperti pembangunan pavin block untuk jalan desa dan pembangunan saluran irigasi sehingga untuk bidang yang lain, seperti pemberdayaan dan pembinaan belum begitu terlihat. Seharusnya dengan banyaknya alokasi dana yang ada di desa, pemerintah Desa Gedang mampu untuk melaksanakan pembangunan yang mencakup segala bidang untuk kesejahteraan masyarakat desa.

2. Identifikasi Masalah

1. Tingkat pendidikan perangkat desa yang rata-rata tamat Sekolah Menengah Atas (SMA).
2. Kepala Desa masih terkendala dalam pelaksanaan pembangunan desa.
3. Pemerintah desa belum mengikutsertakan masyarakat desa dalam merencanakan pembangunan desa.
4. Pelaksanaan pembangunan desa hanya terfokus pada pelaksanaan pembangunan infrastruktur.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti.

1. Kepala Desa masih terkendala dalam pelaksanaan pembangunan Desa di Desa Gedang, Kecamatan Sungai Penuh.
2. Pemerintah Desa Gedang belum mengikutsertakan masyarakat desa dalam merencanakan pembangunan desa.
3. Pemerintah Desa masih terkendala dalam Pelaksanaan Pembangunan.

4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Gedang, Kecamatan Sungai Penuh ?
2. Bagaimana peran Pemerintah Desa meningkatkan partisipasi masyarakat merencanakan pembangunan desa ?
3. Apa saja kendala dan solusi dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Gedang, Kecamatan Sungai Penuh ?

5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan desa di Desa Gedang, Kecamatan Sungai Penuh
2. Untuk mengetahui Peran Kepala Desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam merencanakan pembangunan desa.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Gedang, Kecamatan Sungai Penuh.

6. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan terkait Ilmu Pendidikan Pancasila, Khususnya Sistem Pemerintahan Negara
2. Bagi Pemerintah Desa, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan evaluasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa, Khususnya di Desa Gedang, Kecamatan Sungai Penuh
3. Bagi Peneliti, Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.